

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penggunaan strategi TRGSR kurang efektif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa SMP pada materi sistem transportasi pada tumbuhan. Selain itu, beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut.

Kemampuan pemecahan masalah siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum pembelajaran TRGSR dilaksanakan ternyata berbeda signifikan. Berdasarkan nilai *n-gain* kemampuan pemecahan masalah siswa antara kedua kelas setelah pembelajaran TRGSR berbeda nyata, yaitu kelas kontrol termasuk ke dalam kategori rendah, sedangkan kelas eksperimennya kategori sedang. Adapun respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan strategi TRGSR memberikan respon yang positif, karena dapat memacu berpikir, pembelajaran lebih menarik dan memotivasi siswa. Selanjutnya, keterlaksanaan pembelajaran TRGSR termasuk ke dalam kategori tinggi sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa walaupun kurang efektif.

#### **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, terdapat penemuan-penemuan yang didapatkan. Berikut beberapa implikasi yang dapat disampaikan.

- 5.2.1 Penggunaan strategi TRGSR dapat memberikan bantuan kepada siswa yang merasa kesulitan dan kebingungan dalam memaknai materi. Hal ini disebabkan pembelajarannya kolaboratif yang di dalamnya terdapat banyak interaksi siswa di dalam kelompok sehingga bisa diterapkan pada materi yang lainnya.
- 5.2.2 Penggunaan strategi TRGSR memerlukan lebih banyak pertimbangan, apalagi proses pembelajarannya berlangsung secara daring sehingga minimnya interaksi yang terjadi saat diskusi siswa dan banyak hambatan seperti gangguan teknis pada jaringan internet.

5.2.3 Berdasarkan kategorinya yaitu penggunaan strategi TRGSR terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa, pada penelitian ini sebagian besar jawaban siswa sudah pada kategori *explore strategy* dan *act strategy*, namun yang paling rendah yaitu *identify the problem*. Hal tersebut berarti kemampuan pemecahan masalah pada siswa SMP masih harus dilatihkan dan diajarkan lagi. Selain itu, materi pembelajarannya banyak fenomena yang harus dijelaskan secara ilmiah, antara lain menggambarkan hubungan sebab akibat, struktur dan fungsi serta penerapan konsep, prinsip, teori hukum fisika-kimia, sehingga diperlukan kemampuan pemecahan masalah yang baik untuk kejadian dilapangan.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai penggunaan strategi TRGSR terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi transportasi pada tumbuhan, berikut rekomenrasi yang dapat disampaikan, diantaranya:

#### 5.3.1 Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk mempersiapkan pelajaran dengan cara membaca materi yang akan dipelajari, siswa juga aktif dalam proses diskusi kelompok dan diskusi kelas.

#### 5.3.2 Bagi Pendidik (Guru)

Bagi pendidik yang akan menggunakan strategi TRGSR secara daring harus memperhatikan aplikasi yang digunakan dan harus dapat mengkondisikan semua siswa terlibat dalam proses pembelajaran.

Ketika akan menggunakan strategi TRGSR diharapkan pada tahapan *think* lebih diperdalam lagi sehingga siswa benar-benar mengalami proses berpikir yang cukup untuk memecahkan masalah. Selain itu, diharapkan pula pendidik lebih memperhatikan tahapan *reflect* agar semua siswa dapat mengevaluasi proses pembelajaran yang berlangsung.

#### 5.3.3 Bagi Peneliti Lain

Ketika strategi TRGSR menjadi topik yang akan digunakan, diharapkan peneliti lain dapat lebih memahami strateginya lebih baik dan lebih dalam lagi. Hal ini dikarenakan penelitian mengenai strateginya masih belum banyak, sehingga peneliti perlu menggali lebih dalam lagi. Sebelum peneliti memilih strategi TRGSR dalam pembelajaran, sebaiknya sosialisasi yang dilakukan tidak hanya satu kali pertemuan, sehingga siswa sudah terbiasa dengan pembelajaran menggunakan strategi tersebut sebelum proses pengambilan data.

Pembelajaran menggunakan strategi TRGSR dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa sebaiknya dilakukan selama beberapa kali pertemuan dan soal yang digunakan berupa soal uraian agar semua indikator pemecahan masalah dapat terwakilkan dan penilaian dari soal uraian tersebut berupa rubrik penilaian, bukan kunci jawaban. Selain itu, dalam pengambilan sampel disarankan untuk memilih kelas yang karakteristiknya sama, agar ketidakseimbangan dalam pengambilan sampel tidak terjadi.